

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN:2615-2304, e-ISSN:2654-8437// Vol. 6 No. 1 May 2023, pp. 11-22



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i1.4133>

The Influence of E-Learning and Parental Guidance on Fiqh Learning Outcomes

Fithidayati

Postgraduate Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

fithidayati74@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 24 Januari 2023

Revised: 28 Januari 2023

Accepted: 05 April 2023

Published: 29 Mei 2023

*Corresponding

Author:

Name: Fithidayati

Email:
fithidayati74@gmail.com

Phone/WA:
082391275974

ABSTRACT

Learning success is influenced by factors that exist outside the individual(students), such as the family, school, and community environment. An example of an external factor namely the application of e-learning in schools as a learning model solution during Covid-19. In addition, parental guidance is also important in growing their physical and mental strength. This study aims to determine the effect of e-learning outcomes in the field of jurisprudence during the covid-19 period MTsN 1 Pesisir Selatan. This type of research used is quantitative with associative method, namely to review the significance of the influence between variables and other variables that influence it. The results of the study revealed; 1) The application of the e-learning model to fiqh learning has a significant effect on learning outcomes in the field of fiqh (Y) during the covid-19 period at MTsN 1 Pesisir Selatan with a linear X1 and Y relationship; 2) Parental guidance has a significant effect on learning outcomes in the field of jurisprudence during the covid-19 period at MTsN 1 Pesisir Selatan, the relationship between X2 and Y is linear; and 3) The e-learning learning model and parental guidance in learning both have a significant effect on learning outcomes in the field of jurisprudence during the Covid-19 period at MTsN 1 Pesisir Selatan with a linear X1, X2 and Y relationship.

Keyword

E-learning, parental guidance, Learning Outcomes

Abstrak

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu siswa yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Contoh dari faktor luar yaitu penerapan *e-learning* di sekolah sebagai solusi model pembelajaran saat covid 19. Selain itu bimbingan orang tua juga penting dalam menumbuhkan kekuatan fisik dan mental mereka. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua pada hasil belajar bidang studi fiqh di masa covid-19 pada MTsN 1 Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah kuantitatif dengan metode asosiatif yaitu untuk meninjau signifikansi pengaruh antar variabel dengan variabel lain yang mempengaruhinya. Hasil penelitian mengungkapkan; 1) Penerapan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran fiqh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqh (Y) di masa covid-19 pada MTsN 1 Pesisir Selatan dengan hubungan X^1 , dan Y linear. 2) Bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqh di masa covid-19 pada MTsN 1 Pesisir Selatan dengan hubungan X^2 dan Y linear. 3) Model pembelajaran *e-learning* serta bimbingan orang tua dalam pembelajaran, keduanya berpengaruh signifikan pada hasil belajar bidang studi fiqh di masa Covid-19 pada MTsN 1 Pesisir Selatan dengan hubungan X^1 , X^2 dan Y yang linear.

Kata Kunci

E-learning, bimbingan orangtua, Hasil Belajar

Fithidayati. (2023). The Influence Of Learning And Parental Guidance On Fiqh Learning Outcomes.

Ruhama :Islamic Education Journal, Vol. 6, (No. 1), page. 10–22

DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i1.4133>

INTRODUCTION

Belajar dimaknai sebagai usaha untuk mendapat pengetahuan baik itu melalui formal maupun nonformal yang bermuara pada hasil dari siswa tersebut. Hasil belajar adalah sebuah potensi yang didapatkan seseorang ketika kegiatan belajar itu terjadi, yang bisa membawa kepada perubahan baik itu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (afektif) dan (psikomotor) keterampilan siswa yang tentunya lebih baik dari yang sebelumnya. Hamalik dalam hal ini berargumentasi jika "hasil belajar diartikan sebagai suatu perubahan yang muncul pada individual subjek yang mencakup aspek kemampuan dalam pengetahuan, akhlak dan keterampilan yang didapatkan dari pengamalan yang dilalui pada proses pembelajaran".¹ Hasil belajar pada dasarnya adalah sebuah perubahan dalam halsikap (akhlak) seorang individu yang meliputi bidang kekeginitan, keafektifan dan psikomotorik.

Pengajaran, ataupun pendidikan maupun pembinaan dapat dikatakan sukses jika telah terlihat perubahan yang terjadi pada siswa adalah hasil atau akibat dari proses pembelajaran yang dijalannya, yaitu berupa proses yang ditempuh dengan adanya kegiatan maupun program yang telah dicanangkan serta dijalankan oleh guru maupun dosen dalam proses pengajaran. Keberhasilan yang diperoleh siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersumber dari luar individual siswa, baik itu yang bersifat fisik, sosial ataupun psikologis yang terdapat di lingkungan terdekatnya seperti keluarga, sekolah, serta masyarakat.²

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh dalam proses dan hasil pembelajaran adalah sarana-prasarana (alat perlengkapan) dalam belajar. Pada mata pelajaran tertentu membutuhkan yang namanya media (alat), yang di mana proses tidak akan memperoleh hasil yang diinginkan (maksimal) jika tidak menggunakan media.³ Ketika terjadinya pandemi Covid 19, Salah satu solusi yang dapat aplikasikan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran ialah dengan menerapkan yakni *e-learning* (pembelajaran elektronik). *E-learning* (pembelajaran elektronik) diartikan sebagai salah satu pemanfaatan teknologi elektronik yang digunakan untuk mendukung, mengirim, serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, pengajaran, dan evaluasi. Pengembangan *e-learning* dalam proses belajar mengajar adalah implikasi yang baik dari majunya IPTEK khususnya pada bidang pendidikan. Bagi seorang guru dengan memanfaatkan teknologi sebagai suatu sarana yang mendukung proses belajar mengajar tentu akan menambah dan memberikan khazanah keilmuan serta potensi guru dalam menguasai teknologi, akan memudahkan guru dalam berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan siswanya. Selain itu guru juga dapat mewujudkan kelas virtual dengan memberikan gambaran langsung wujud digital dari pemaparan yang bersifat umum (abstrak) sampai kepada yang kongrit tentang obyek pembelajaran yang dikaji. Dengan menggunakan *e-learning*, informasi yang berhubungan dengan pembelajaran akan secara mudah diakses oleh siswa. Tak hanya itu, guru juga bisa mewujudkan kelas pembelajaran yang bervariasi.

E-Learning dimaknai sebagai proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif, dengan menggabungkan antara penyampaian konten materi secara digital yang

¹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 48

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 163

³Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 60

mencakup layanan dan dukungan belajar. *E-Learning* adalah inovasi ataupun pembaharuan yang terjadi dalam dunia kependidikan yang sangat berpengaruh dalam merubah proses pembelajaran. *E-Learning* akan mendorong siswa untuk lebih efektif dan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu materi bahan ajar dapat disiapkan dalam bentuk yang serta format yang menarik dan dinamis. Karakteristik dari pengaplikasian *e-learning* dalam dunia pendidikan itu sendiri ialah potensi dalam mewujudkan tingkat kecermatan dalam menyampaikan materi atau konten dan pencapaian belajar yang tinggi.⁴

E-learning dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk perkembangan dari TIK yang diaplikasikan dalam dunia edukasi, dengan demikian perkembangan teknologi pendidikan di masa mendatang dapat teruji kebenarannya. *E-learning* dapat juga diartikan sebagai penggunaan media elektronik yang dapat memberikan fleksibilitas dalam bidang pelatihan maupun pendidikan yang akan disampaikan kepada siswa. Aplikasi *E-Learning* mencakup beberapa hal yaitu pembelajaran, pelatihan serta penilaian yang memberikan kemungkinan siswa agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diamanatkan tanpa ada halangan waktu maupun ruang.⁵

E-Learning adalah sebuah pembaharuan yang memiliki peran yang berpengaruh (besar) terhadap berubah atau tidaknya proses belajar mengajar (pendahuluan, inti dan penutup), dimana pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang lain contohnya pengamatan, pendemonstrasian, melakukan, dan lain sebagainya. Bahan ajar yang disampaikan guru dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk maupun format yang lebih interaktif dan dinamis dengan demikian siswa akan lebih terdorong agar berpartisipasi lebih terkait proses belajar.⁶

Selain faktor tersebut, kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang berada disekitarnya seperti orang tua dan keluarganya terdekat. Perilaku orangtua, ketegangan, praktik pengelolaan, dan demografi dalam keluarga akan memberikan implikasi yang baik maupun yang buruk pada kegiatan serta hasil pembelajaran yang telah diperoleh siswa di sekolah. Lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap hasil belajar termasuk pada hasil dari manusia, baik hadir secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk peranan orang tua, dijelaskan bahwa orang tua berpengaruh besar dalam proses pembelajaran siswa. Selain itu pola asuh dan fasilitas pembelajaran yang disediakan, kemudian motivasi serta perhatian belajar adalah hal yang wajib diberikan oleh setiap orang tua dalam mencapai kesuksesan belajar anaknya.⁷ Orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing ataupun mendidik anak-anaknya, sebab adalah termasuk kepada salah satu tanggung jawab serta amanat yang telah diberikan dan dititipkan oleh Allah SWT yang harus dijaga, dididik serta dibimbing dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi generasi penerus yang sholeh dan sholehah serta mempunyai akhlakul karimah. Dari hubungan pernikahanlah

⁴Kozier Barbara, *Fundamental of Nursing, Seventh Edition*, (Jakarta: EGC, 2018), 4

⁵Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 56

⁶*Ibid.*, h. 57

⁷Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 248

(rumah tangga) seorang anak untuk pertama kalinya memperoleh pendidikan dari kedua orang tuanya.⁸

Untuk lingkungan sosial yang ada di sekolah yang meliputi guru, tenaga pendidik serta teman sebaya atau sekelas dapat memberikan motivasi atau semangat belajar siswa. Guru sebaiknya mencerminkan akhlak yang simpatik serta dapat mencerminkan keteladanan yang baik, ulet dan rajin dalam hal belajar.⁹ Selanjutnya, yang juga tergolong ke dalam lingkungan sosial siswa yaitu masyarakat, teman sejawat, serta tetangga yang berada di lingkungan siswa tersebut. Keadaan masyarakat di sekitar yang berada di lingkungan tidak baik (kumuh) penuh dengan kekurangan serta banyaknya anak yang menganggur akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa.

Sesuai dengan kenyataan (fakta) yang dijumpai dari hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti sebelumnya di MTSN 1 Pesisir Selatan bahwa: (1) suasana pembelajaran belum bisa dikatakan kondusif, karena ketika covid 19 ini dilakukan pembatasan jumlah siswa di dalam ruang kelas 50% dari jumlah normal; (2) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran online atau istilah lain *e-learning* dengan menggunakan HP android. Masalah pada pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* ini ialah tidak semua memiliki HP Android; (3) Antusias siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* masih rendah; (4) Jaringan sering bermasalah ketika proses pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* berlangsung, disebabkan karena servernya terlalu rendah. Selain berdampak positif juga berdampak negatif, seperti banyak waktu tersita karena main game online; (5) Bimbingan orang tua yang masih relatif rendah terhadap penyalahgunaan HP android.

Berdasarkan dari fenomena di atas, sangat menarik untuk dikaji dan dilakukan upaya penyelidikan lebih lanjut. Menurut hipotesis penulis, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa ialah model pembelajaran yang dipergunakan contohnya model pembelajaran *e-learning* serta bimbingan yang diberikan orang tua. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dan menjadikannya sebagai sebuah penelitian dengan judul; "**Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning dan Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Fiqih di Masa Covid-19 (Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan)**".

METHOD

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian dalam tulisan ini mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Sebuah penelitian yang mempergunakan pendekatan deduktif-induktif dapat diartikan sebagai penelitian kuantitatif.¹⁰ metode kuantitatif juga dimaknai sebagai suatu metode penelitian yang berpatokan kepada filsafat positivisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel maupun populasi tertentu. penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh antara model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua secara bersamaan pada hasil belajar bidang studi Fiqih di masa covid-19 atau lebih dikenal dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif

⁸Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy Syifa', 1999), h. 144

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 135

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8

dimaknai sebagai sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk melihat secara signifikan maupun tidak signifikannya hubungan yang terjadi antara variable (*dependen*) dengan variabel yang mempengaruhi”¹¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi dimaknai sebagai kesemua obyek penelitian, dengan hal tersebut populasi diartikan sebagai bagian yang mempunyai peranan penting dalam melakukan proses penelitian pada penyusunan tulisan dalam penelitian ini.¹² Dalam rangka mewujudkan hasil yang diinginkan, maka sebaiknya menentukan populasi yang akan diteliti. Dalam tulisan ini, yang ditunjukan sebagai populasi adalah seluruh siswa di MTSN 1 Pesisir Selatan. Alasan peneliti mengambil penelitian di sini karena mudahnya dalam mengambil data, tidak mengganggu aktifitas yang ada di sekolah dengan siswanya berjumlah 703 orang. Bagian terkecil dari populasi ataupun wakil dari populasi yang akan dilakukan penelitian dapat dimaknai sebagai sampel.¹³ Peneliti mempergunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sampel yang dilakukan secara random dengan menggabungkan keseluruhan subyek yang ada di populasi, sehingga keseluruhan subyek dianggap sama dan memperoleh kesempatan yang juga sama dengan jumlah 176 orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti mendapatkan sebuah data yang teruji kevalidannya, maka peneliti dapat mempergunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Metode studi dokumentasi yaitu pencarian data yang berhubungan dengan variabel yang akan diamati seperti catatan, transkrip dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi ini dipergunakan dalam mengamati benda mati.¹⁴ Jadi, sebagai salah satu upaya untuk mengetahui hasil pembelajaran yang akan diperoleh oleh siswa, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa daftar hasil pembelajaran yang dilaksanakan siswa sesuai dengan sampel yang diambil.
2. Metode kusioner (angket) adalah sederetan pertanyaan tertulis yang dipergunakan dalam rangka menemukan berbagai informasi dari responden yang berkaitan dengan laporan berkaitan individualnya, atau segala hal yang dipahami oleh seorang peneliti. Peneliti menyebarkan angket yang ditujukan kepada MTSN 1 Pesisir Selatan. Pada penelitian ini, penulis mempergunakan angket yang dilakukan secara langsung yang di mana peneliti secara langsung menyebarkan angket-angket tersebut kepada siswa agar dapat diisi secara langsung oleh siswa, dalam rangka mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua pada hasil belajar bidang studi Fiqih di masa covid-19.

D. Teknik Analisis Data

Analisa data dapat dilaksanakan apabila data telah diperoleh dari responden. Dalam penganalisisan data, peneliti mempergunakan statistik.¹⁵ Untuk teknik analisis

¹¹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Cet. ke-2, h.47

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

¹³*Ibid.*, h. 131

¹⁴*Ibid.*, h. 206

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op.cit.*, h. 147

yang dipergunakan yaitu regresi ganda, yaitu sebuah teknik yang dipergunakan dalam menguji bentuk pengaruh variabel X (Variabel X_1 , Variabel 2 (X_2), Variabel 3 (X_3)...dan selanjutnya) pada variabel Y.¹⁶ Terkait uji hipotesis untuk yang 1 ataupun 2, penulis mempergunakan teknik korelasi *pearson product moment* (r) dan selanjutnya menggunakan regresi sederhana (pengukuran pengaruh variabel X^1 dan Y, serta pengukuran pengaruh variabel X^2 dan Y). untuk hipotesa ke-3 penulis mempergunakan teknik korelasi ganda yang selanjutnya menggunakan regresi ganda.

RESULTS&DISCUSSION

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Belajar Bidang Studi Fiqih di Masa Covid-19

Hasil belajar yang didapatkan siswa pada MTSN di Pesisir Selatan pada bidang studi Fiqih adalah variabel terkait atau dependent (Y). Dalam rangka mengetahui serta memahami skor dari hasil pembelajaran yang didapatkan oleh siswa tersebut, penulis melaksanakan studi dokumentasi kepada nilai ujian harian siswa akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Pemaparan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran bidang studi Fiqih di masa covid-19 ini, penginterpretasian dan penganalisaannya dihitung melalui pemanfaatan aplikasi SPSS Versi 21.0. bahwasannya deskriptif statistik hasil pembelajaran bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwasannya N (jumlah data yang diperoleh) valid yaitu 176, dan untuk data yang kemudian hilang yaitu 0, dengan hal ini dapat disimpulkan jika semua data diproses. Adapun untuk mean yang didapatkan dari hasil pembelajaran siswa pada bidang studi Fiqih di MTSN Kabupaten Pesisir Selatan ialah 87.53, untuk median (titik tengah) sebesar 88, dan untuk skor yang sering muncul (mode) yaitu 80, untuk data minimum yaitu 78, dan untuk data maksimum adalah 95, sedangkan untuk range diperoleh sebesar 17.

Dari data prestasi siswa yang didapatkan, dapat peneliti simpulkan bahwasannya hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa pada bidang studi fiqih ketika masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan adalah sangat baik.

2. Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* di Masa Covid-19

E-learning dikategorikan sebagai salah satu variabel bebas yang berpengaruh pada variabel lain. Dalam upaya mengkaji bagaimana pengaplikasian model pembelajaran *e-learning* ketika masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, penulis menyebarkan angket tentang penerapan model pembelajaran *e-learning* yang disebar kepada 176 siswa dengan 30 item pernyataan. Penjelasan tentang penerapan model pembelajaran *e-learning* diinterpretasi dan analisisnya dihitung dengan mempergunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Dari hasil hitungan statistik pada variabel X_1 , maka didapatkan hasil maksimum, mean, minimum, standar deviasi, range, serta varian yang bisa menjawab seberapa tinggi pengaruh dari model pembelajaran *e-learning* pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa

¹⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), Cet. ke-8, h. 232

covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Adapun mean (rata-rata) ialah 81,52, median (titik tengah) sebesar 56, untuk skor yang sering muncul (mode) yaitu 78, untuk data minimum yaitu 70, data maksimum yaitu 92, dan untuk range yaitu 36.

Berdasarkan rata-rata nilai yang diteliti, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *e-learning* ketika masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan dalam kategori sangat baik.

3. Bimbingan Orang Tua di Masa Covid-19

Bimbingan orang tua dikategorikan sebagai variabel bebas. Dalam rangka mengetahui dan memahami bentuk bimbingan orang tua terhadap siswa dalam belajar saat covid-19, peneliti menyebarkan angket kepada 176 siswa dengan 30 item pernyataan. Analisis dan interpretasi data terkait bimbingan orangtua dapat dihitung dengan mempergunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Dari hasil hitung statistik yang dilakukan pada variabel X_2 , maka didapatkan hasil maksimum, mean, minimum, range, standar deviasi, maupun varian menjawab seberapa tingginya bimbingan yang dilakukan oleh orangtua. Untuk mean (rata-rata) motivasi belajar yang dilakukan siswa di MTSN 1 Pesisir Selatan ialah 83,98, median (titik tengah) yaitu 85, skor yang sering muncul (mode) yaitu 85, untuk data minimum untuk 56, untuk data maksimum yaitu 95 dari jumlah ideal 100, dan untuk range yaitu 39. Bimbingan orang tua di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan yang didapatkan dengan penyebaran angket kepada responden dengan jumlah 176 orang.

Dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwasannya bahwa bimbingan yang dilakukan oleh orang tua di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan dalam kategori sangat baik, sebab skor menunjukkan jika data normal atau mendekati normal mempunyai mean (rata-rata) 83,98.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk uji persyaratan analisis dilaksanakan dengan tujuan menggambarkan terkait sejauhmana syarat-syarat yang telah ditetapkan dapat terpenuhi sesuai dengan teknik analisis yang dari awal telah direncanakan. Jika ditinjau dari teknik analisis pada penelitian ini, maka teknik penganalisisan yang dipergunakan yaitu teknik regresi ganda.

1. Uji Normalitas Data

Ketentuan dalam pengambilan keputusan dengan meninjau angka probabilitas. Kriteria dalam menolak dan menerima H_0 yaitu jikalau probabilitas $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan bahwasannya probabilitas $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak. Dari 3 variabel tersebut, didapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,012. Dikarenakan signifikansi dari keseluruhan variabel lebih besar dari 0,05, artinya bisa diambil kesimpulan bahwasannya populasi Y , X_1 , dan X_2 mempunyai distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS yaitu mempergunakan *Test For Linearity* menggunakan taraf signifikansi 0,05. Ke-2 variabel dipahami memiliki perhubungan yang *linear* jika signifikansi lebih dari 0,05. Uji *linearitas* garis regresi antara variabel X_1 pada Y yang dilaksanakan, hasil

pengujian *linearitas* untuk output tabel (Anova Table) tersebut, bisa dipahami bahwasannya nilai *Sig. Linearity* yaitu 0,848. Dikarenakan nilai *Sig. 0,848 > 0,05* artinya penulis simpulkan bahwasannya antara variabel hasil belajar bidang studi fiqih (Y) dengan model pembelajaran *e-learning* (X_1) memiliki hubungan yang linear. uji *linearitas* bimbingan orang tua (X_2) pada Hasil belajar bidang studi fiqih (Y) yang dilaksanakan, hasil output pada uji *linearitas* di tabel "Anova Table" tersebut, dapat dipahami bahwasannya nilai *Sig. Linearity* yaitu 0,061. Dikarenakan nilai *Sig. 0,061 > 0,05* dengan semikian diambil kesimpulan bahwasannya antara variabel hasil belajar siswa (Y) dengan motivasi belajar siswa (X_2) mempunyai hubungan yang linear dalam artian uji hipotesis yang dilaksanakan telah terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesa pada penelitian ini mempergunakan model pembelajaran *e-learning* (X_1) berpengaruh kuat pada hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Pengujian hipotesis dengan mempergunakan aplikasi SPSS Versi 21.0 bahwa koefisien variabel model pembelajaran *e-learning* (X_1) dengan hasil belajar bidang studi fiqih (Y) saat covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan sebanyak 0,121. Koefisien determinasi diketahui 0,015 berarti ada pengaruh antar variabel model pembelajaran *e-learning* dengan hasil belajar bidang studi fiqih adalah 1,5%. Sedangkan 98,5% terpengaruh oleh variabel yang lainnya yang terdapat di luar penelitian.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesa yang akan diajukan yaitu bimbingan orang tua mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar bidang studi fiqih. Uji hipotesis dengan mempergunakan aplikasi SPSS Versi 21.0, bahwa koefisien variabel bimbingan orang tua pada hasil pembelajaran bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan sebanyak 0,111. Koefisien determinasi diketahui sebesar 0,012. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ada pengaruh antara variabel (bimbingan orang tua pada hasil pembelajaran) bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan adalah 1,2% Sedangkan 98,8% terpengaruh oleh variabel yang berada diluar penelitian.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Dalam penelitian ini, yang diangkat menjadi hipotesis 3 yaitu berpengaruh secara signifikan antara model pembelajaran *e-learning* dengan bimbingan orang tua secara bersamaan pada hasil pembelajaran bidang studi fiqih di masa covid-19. Uji hipotesis dilaksanakan dengan penganalisisan regresi linear berganda pada variabel X_1 , X_2 serta Y. Uji hipotesis dengan mempergunakan aplikasi SPSS Versi 21.0, bahwa koefisien variabel model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan yang diberikan orang tua dengan hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan sebanyak 0,151. Koefisien determinasi diketahui sebesar 0,023. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ada pengaruh antara model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua dengan hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir

Selatan adalah 2,3% Sedangkan 97,7% terpengaruh oleh variabel yang terdapat di luar penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran *E Learning* di Masa Pandemi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan

E-learning termasuk kepada salah satu penggunaan TIK dalam hal mendukung, mengirim, serta meningkatkan pembelajaran, pengajaran, dan evaluasi. Pengembangan *e-learning* dalam proses belajar mengajar adalah implikasi yang baik dari majunya IPTEK terutama dalam bidang pendidikan. siswa lebih aktif dalam belajar, selain itu materi bahan ajar dapat disiapkan dalam bentuk yang serta format yang menarik dan dinamis. Karakteristik dari pengaplikasian *e-learning* dalam dunia pendidikan itu sendiri ialah potensu dalam mewujudkan tingkat kecermatan dalam menyampaikan materi atau konten dan pencapaian belajar yang tinggi. Wasti Soemanto menjelaskan bahwasannya yang termasuk kepada hal yang memberikan pengaruh kepada hasil pembelajaran siswa yaitu faktor stimulasi belajar dimaknai sebagai segala hal yang terdapat di luar individual yang dapat mendorong seorang individu dalam memberikan reaksi atau perbuatan belajar, yang diklasifikasikan dalam faktor stimulus belajar yang mencakup; banyaknya bahan-bahan pelajaran, kesulitan dalam bahan ajar, bahan ajar yang bermakna, tingkat kesulitan (berat dan ringannya) tugas, keadaan lingkungan eksternal.¹⁷ *E-learning* termasuk kepada salah satu stimulasi belajar yang mempunyai fungsi menyampaikan program pelatihan, pembelajaran, ataupun pendidikan dengan mempergunakan sarana elektronik contohnya alat-alat elektronika seperti komputer, *hp* dengan menggunakan berbagai macam cara dalam memberikan pendidikan, bahan ajar maupun pelatihan.

Dari uji signifikansi dapat dipahami jika nilai signifikansi didapatkan sebanyak $0,109 > 0,05$. Dari ciri-ciri pengujian tersebut, apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ $0,05$: Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran mempergunakan *e-learning* mempunyai pengaruh yang signifikansi pada hasil pembelajaran bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Melihat kepada judul yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu Hoktaviandri, dengan judul: *Pengembangan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya penelitian yang dilaksanakan membuktikan bahwa *e-learning* memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada studi Fiqih.

2. Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan

Bimbingan orang tua dimaknai sebagai suatu cara yang diberikan oleh orang tua dalam membimbing ataupun mendidik anak-anaknya. Selain itu dapat dimaknai juga suatu proses yang didalamnya memberikan bantuan yang dilaksanakan secara *continue* serta sistematis terhadap individu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang tengah dihadapinya agar

¹⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 114

terwujudnya berbagai potensi agar dapat memahamkan dirinya, potensi dalam menerima dirinya sendiri, potensi dalam memberikan arahan untuk dirinya sendiri, serta potensi dalam mengaplikasikan dirinya sesuai kemampuan yang dimilikinya dalam mewujudkan penyesuaian diri dengan lingkungan terdekatnya seperti keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Pengayoman (pembimbingan) orang tua yaitu suatu upaya yang akan diberikan orang tua untuk membantu dan membimbing anak-anaknya agar lebih baik secara materil maupun secara moril. Arahan secara moral dapat berupa berbagai nasehat, pemberian situasi, kasih sayang, dan apabila memungkinkan memberikan bantuan dalam penyelesaian berbagai tugas belajar anaknya, untuk secara materil, orang tua mewartakan segala sesuatu yang dibutuhkan anak dalam belajar, yang akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya.

Dari uji signifikansi dapat dipahami jika nilai *Probability (P)* (signifikansi) didapatkan sebanyak $0,141 > 0,05$. Dari ciri pengujian tersebut, apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$: Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikansi pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa covid-19.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *E Learning* di Masa Pandemi dan Bimbingan Orang tua Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan

Hasil belajar diartikan sebagai potensi yang mencakup kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor dalam keadaan tertentu sesuai dengan pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang serta dipengaruhi dari berbagai faktor yang berada di luar individu siswa, seperti faktor sosial, fisikataupun psikologis yang terdapat di lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Solusi yang dapat diaplikasikan oleh sekolah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengaplikasikan yakni *e-learning*. Selain itu, bimbingan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Tinggi atau rendahnya pengetahuan orang tua, kecil atau besarnya penghasilan yang didapatkan oleh orang tua, kurang atau cukupnya bimbingan dan perhatian orang tua dan lain sebagainya memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar anak.

Dari pengujian signifikansi yang ada di kolom *Coefficients* dipahami jika nilai *(P)Probability* (signifikansi) didapatkan sebanyak $0,139 > 0,05$. Dari ketentuan pengujian, apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$: Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua yang dilakukan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikansi pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Mengacu pada judul yang sesuai dengan penelitian tersebut, yaitu tulisan Anis Mufarrihah dalam disertasinya yang berjudul *Penerapan Strategi Active Learning dengan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI di Kelas VII SMP Nusantara Plus*. Penelitian tersebut membuktikan bahwasannya metode tersebut berpengaruh pada hasil pembelajaran SKI yang dilakukannya di SMP Nusantara Plus.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berpatokan kepada prosedur dan metode ilmiah. Tetapi, penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari terbatas atau

lemahnya penelitian yang berhubungan dengan jumlah populasi peneliti dengan mengambil 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri saja yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Kemudian penelitian ini terbatas hanya kepada hasil belajar bidang studi fiqih pada aspek kognitif saja. Oleh karena itu penelitian berikutnya diharapkan agar dapat mempergunakan semua aspek baik itu kognitif, afektif dan psikomotor serta semua bidang studi PAI seperti Fiqih, SKI, Akidah Akhlak, dan Qur'an Hadis. Walaupun penelitian ini mempunyai keterbatasan, namun menurut peneliti apabila hasil penelitian diperoleh tidak dipengaruhi oleh terbatas atau tidaknya kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Instrumen yang digunakan oleh peneliti telah melewati berbagai proses bimbingan ataupun arahan dari dosen pembimbing, uji reliabilitas ataupun uji validitas.

CONCLUSIONS

Dari hasil pendeskripsian data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis yang telah dipaparkan, artinya yang dapat dijadikan kesimpulan oleh peneliti bahwasannya Pengaplikasian model belajar-*learning* pada pembelajaran fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, sebab pengaplikasian model pembelajaran *e-learning* serta hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 memiliki hubungan linear. Sedangkan Bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak saat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, sebab bimbingan orangtua dalam belajar maupun hasil yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran fiqih memiliki hubungan linear. Model pembelajaran *e-learning* serta bimbingan orang tua dalam pembelajaran, keduanya berpengaruh signifikan pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, sebab penerapan model pembelajaran *e-learning*, bimbingan orang dalam belajar dan hasil belajar yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran fiqih memiliki hubungan yang linear.

BIBLIOGRAPHY

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy Syifa', 1999.
- ex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Dewi Salma Prawiradilaga. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Kozier Barbara. *Fundamental of Nursing, Seventh Edition*. Jakarta: EGC, 2018.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014, Cet. ke-8
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, op.cit.*

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2015, Cet. ke-2.

Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.